

Economic Update – Penjualan Alat Berat Domestik Terkoreksi -42,6% yoy pada Maret 2024

Berdasarkan data dari United Tractors (UT), estimasi penjualan alat berat di dalam negeri pada Maret 2024 mengalami kontraksi secara tahunan (yoy). Penjualan alat berat domestik pada Maret 2024 diperkirakan sebesar 1.133 unit, atau mengalami koreksi sebesar -42,6% yoy (vs. 1.973 unit pada Maret 2023). Kinerja ini melanjutkan tren penurunan yang telah berlangsung sejak Juni 2023. Di sisi yang sama, penjualan alat berat UT pada Maret 2024 turun menjadi 301 unit, atau terkontraksi sebesar -46,2% yoy. Lebih lanjut, UT memproyeksikan bahwa pangsa pasar penjualan alat berat mereka pada kuartal 1 tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan pangsa pasar pada periode yang sama tahun lalu. UT mencatat bahwa pangsa pasar penjualan alat berat perusahaan pada kuartal 1 tahun 2024 mencapai 29%, turun 3 persen poin dari pangsa pasar pada kuartal 1 tahun 2023. Kami melihat bahwa penurunan kinerja penjualan alat berat pada Maret 2024 disebabkan oleh *high-base effect* karena harga komoditas pertambangan, perkebunan, dan kehutanan yang tinggi pada tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, tingkat penjualan pada Maret 2019 (pra-pandemi) adalah sebesar 1.115 unit.

Kinerja penjualan alat berat UT pada bulan Maret 2024 ditopang oleh sektor pertambangan. Dari empat kategori penjualan menurut sektor, sektor pertambangan memiliki kontribusi terbesar pada total penjualan Maret 2024. Sektor pertambangan memiliki kontribusi sebesar 72% pada penjualan Maret 2024, terbesar dalam 5 tahun terakhir (vs 71% pada Februari 2024 dan 66% pada Maret 2023). Sementara itu, sektor konstruksi, pertanian, dan kehutanan, masing-masing berkontribusi sebesar 15%, 11%, dan 2%. Berdasarkan pertumbuhan, seluruh sektor penjualan alat berat UT mengalami kontraksi pada Maret 2024. Kontraksi paling dalam dialami oleh sektor kehutanan, sebesar -91,2% yoy. Sementara itu, sektor pertambangan, konstruksi, dan pertanian masing-masing terkoreksi sebesar -41,3%, -46,2%, dan -1,4% yoy pada bulan yang sama. Kami melihat kinerja penjualan alat berat UT akan berada di sekitar 4.400-4.700 unit hingga akhir tahun 2024. Estimasi tersebut berada di atas target penjualan UT yang sebesar 4.000 unit pada tahun 2024. Sebagai informasi, total penjualan alat berat UT hingga kuartal 1 tahun 2024 mencapai 1.126 unit.

Office of Chief Economist Group Bank Mandiri memperkirakan penjualan alat berat akan terkoreksi pada tahun 2024. Koreksi tersebut salah satunya disebabkan oleh *high-base effect* karena peningkatan pembelian alat berat secara signifikan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Kontraksi kinerja penjualan alat berat tahun 2024 juga disebabkan oleh penurunan harga komoditas pertambangan, walaupun harga tersebut masih akan berada di tingkat yang lebih tinggi dari tingkat pra-pandemi. Sebagai informasi, kami memperkirakan harga rata-rata komoditas tambang seperti batu bara dan nikel masing-masing akan sebesar USD117,3 per ton dan USD16.842 per ton pada 2024 (vs. USD174,7 per ton dan USD21.543,9 per ton pada tahun 2023). Namun begitu, pulihnya rantai pasok alat berat seiring dengan membaiknya ekonomi Tiongkok dapat menjadi pendorong penjualan alat berat pada tahun 2024. Sebagai informasi, penurunan penjualan alat berat pada tahun 2023 tidak hanya disebabkan oleh penurunan permintaan, tetapi juga hambatan pasokan impor alat berat. (azdk)

Key Indicators

Market Perception	24-Apr-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	78.13	79.48	72.00
Indonesia CDS 10Y	133.71	134.23	125.96
VIX Index	15.97	18.21	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,154	↑	-0.41%	4.92%
EUR – Euro	1.0699	↓	-0.02%	-3.08%
GBP/USD	1.2464	↑	0.12%	-2.10%
JPY – Yen	155.35	↓	0.34%	10.15%
AUD – Australia	0.6498	↑	0.17%	-4.61%
SGD – Singapore	1.362	↓	0.04%	3.16%
HKD – Hongkong	7.832	↑	-0.04%	0.26%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.95	↑	1.963	6.84
JIBOR - 3M	6.93	(-)	0.000	-1.83
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	5.32	↑	0.090	-0.70
SOFR - 6M	5.29	↓	-0.805	13.19

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.97%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.66%	US Treasury 10 Y	4.64%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Income	0.5%	0.3%	26-Apr
US	Personal Spending	0.6%	0.8%	26-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	88.0/bbl	↓	-0.45%	14.25%
Gold (Composite)	2,316.2/oz	↓	-0.25%	12.27%
Coal (Newcastle)	129.0/ton	↓	-0.58%	-11.89%
Nickel (LME)	18,945.0/ton	↓	-0.32%	14.11%
Copper (LME)	9,773.5/ton	↑	0.69%	14.19%
CPO (Malaysia FOB)	845.5/ton	↓	-0.77%	5.98%
Tin (LME)	31,836.0/ton	↓	-0.32%	25.26%
Rubber (SICOM)	1.60/kg	↓	-0.19%	2.75%
Cocoa (ICE US)	11,043.0/ton	↑	4.34%	163.18%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.04	-4.30	28.20
FR0098	Jun-38	7.13	7.08	-1.30	47.70
FR0100	Feb-34	6.63	7.05	0.10	52.10
FR0101	Apr-29	6.88	7.00	1.70	52.50

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.38	-0.60	80.50
ROI 10 Y	5.46	-0.40	64.20

Pemerintah telah memasukkan rencana pembentukan Badan Otorita Penerimaan Negara dalam dokumen rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025. (Kontan, 25 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (4/24). Hal ini disebabkan karena sikap *hawkish* dari The Fed yang memberikan tekanan pada pasar saham. Selain itu Indeks USD turun di bawah 105,7 di hari Selasa setelah data menunjukkan perlambatan di sektor manufaktur dan jasa Amerika Serikat. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,11% ke posisi 38.406,9 (+2,05% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,02% ke posisi 5.071,6 (+6,33% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,13 bps menjadi 4,64% (+76,3 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (4/24). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,06% ke posisi 8.040,4 (+3,97% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,27% ke posisi 18.088,7 (+7,98% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/24) dengan Indeks Nikkei 225 naik sebesar 2,42% ke posisi 38.460,1 (+14,93% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 2,21% ke posisi 17.201,3 (+0,90% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/24). IHSG menguat menyusul langkah tidak terduga dari Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga menjadi 6,25%, melebihi ekspektasi pasar yang sebesar 6,00%. IHSG ditutup menguat sebesar 0,90% ke posisi 7.174,5 (-1,35% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Barito Renewable Energy (+9,3% ke posisi 7.975), Bank Mandiri (+3,3% ke posisi 7.050), dan Bank Central Asia (+2,3% ke posisi 9.950). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR7,8 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR15,2 triliun mtd dan net inflow IDR11,1 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 23 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR794,1 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR16,7 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR48,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/24). Rupiah terapresiasi sebesar 0,4% ke posisi IDR16.154 per USD (depresiasi 1,9% mtd, depresiasi 4,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.145–16.165. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.085–7.151** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.105 dan 16.178**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16154	16040	16105	16178	16234	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0699	1.0661	1.0680	1.0716	1.0733	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2464	1.2405	1.2435	1.2482	1.2499	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9151	0.9100	0.9126	0.9165	0.9178	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	155.35	154.51	154.93	155.57	155.79	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3620	1.3572	1.3596	1.3634	1.3648	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6498	0.6454	0.6476	0.6525	0.6552	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2731	7.2489	7.2610	7.2795	7.2859	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	7175	7059	7085	7151	7192	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	87.97	86.97	87.49	88.70	89.39	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2316	2296	2306	2332	2347	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) memasang target pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024.** Target itu berkaca dari hasil periode Maret 2024. *Head of Corporate Communications* ACES mengatakan di Maret lalu perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan rata-rata setiap gerai atau *same sales store growth* mencapai 19,9% (yoy). Menurutnya, hal ini didukung oleh momentum Ramadan dan Lebaran, ditambah strategi perusahaan melalui inisiatif marketing serta saluran belanja *online*. Dengan begitu, ACES optimistis menargetkan penjualan dapat tumbuh sebesar 10% (yoy) di tahun 2024. (Kontan, 25 April 2024)
- **PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis kinerja bisnisnya hingga akhir tahun tetap mengalami pertumbuhan.** Optimisme itu didasarkan pada kinerja 2023 yang mencatat tren positif, di tengah melambatnya kinerja industri alat berat nasional. *Corporate Secretary* INTA menyampaikan, pihaknya menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 20% (yoy) pada 2024. Berkaca pada hasil kinerja tahun lalu, maka pendapatan usaha INTA pada tahun ini diproyeksikan sebesar IDR1,3 triliun. (Kontan, 25 April 2024)
- **PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) membukukan pendapatan prapenjualan atau *marketing sales* sebesar IDR1,5 triliun pada 1Q24.** Raihan *marketing sales* tersebut tumbuh 177% (yoy). Adapun perolehan tersebut setara dengan 27% dari target *marketing sales* PANI di tahun 2024 yang sebesar IDR5,5 triliun. Kenaikan signifikan tersebut dipengaruhi oleh tingginya minat masyarakat untuk membeli properti, khususnya akibat kebijakan pemerintah yang suportif terhadap industri properti, yaitu insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). (Kontan, 25 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri